

## Studi Literatur: Analisis Rasio Likuiditas Pada Perbankan Menggunakan *Literature Review*

Renny Oktafia<sup>1</sup>; Vivi Kustieni<sup>2</sup>; Sri Windari<sup>3</sup>; Doni Tri Susanto<sup>4</sup>  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur

Corresponding author : [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *This research is motivated by the existence of a high level of public trust in banking is closely related to the assessment of banking performance in terms of liquidity ratio analysis. The purpose of the study is to determine the level of bank liquidity and what policies will be carried out by banks against the ratio results. The method used in the research is the literature review method with data in the form of references to evaluate liquidity ratios in banking. The results obtained in this study from Table RQ1 the types of liquidity ratios that are often used in measuring the level of banking liquidity are the quick ratio and cash ratio. While Table RQ2 the advice that can be given is that banks must be able to pay attention and evaluate their assets. So it can be concluded that in general the types of liquidity ratios that are often used to calculate the level of bank liquidity are the quick ratio and cash ratio and further banking policy suggestions to use more diverse types of liquidity ratios.*

**Keywords:** *Banking; Financial Report; Financial Performance; Literature Review; Liquidity Ratio*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi pada perbankan berkaitan erat dengan penilaian kinerja perbankan yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kelikuiditasan bank dan kebijakan apa yang akan dilakukan oleh perbankan terhadap hasil rasio. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode literature review dengan data berupa referensi untuk mengevaluasi rasio likuiditas dalam perbankan. Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dari Tabel RQ1 jenis rasio likuiditas yang sering digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas perbankan yaitu quick ratio dan cash ratio. Sedangkan Tabel RQ2 saran yang dapat diberikan adalah bank harus dapat memperhatikan dan mengevaluasi asetnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum jenis rasio likuiditas yang sering digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas bank yaitu quick ratio dan cash ratio serta saran kebijakan perbankan selanjutnya agar menggunakan jenis rasio likuiditas yang lebih beragam.

**Kata kunci:** Perbankan; Laporan Keuangan; Kinerja Keuangan; Tinjauan Pustaka; Rasio Likuiditas

### LATAR BELAKANG

Perbankan sebagai institusi keuangan memiliki peran krusial untuk memberantas berbagai masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Fungsinya mencakup mengumpulkan dana (*funding*) dalam bentuk simpanan dari masyarakat, yang kemudian ditanamkan kembali melalui pemberian pinjaman (Nurul, Suharti, & Nuhayati, 2020). Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum, sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998. Regulasi pemerintah ini merupakan salah satu faktor yang membantu membangun tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap sektor perbankan dalam menangani persoalan keuangan mereka.

Perbankan memegang peranan utama dalam menangani masalah keuangan yang dihadapi oleh masyarakat dengan dua fungsi utama. Pertama, perbankan mengumpulkan dana (*funding*) dalam bentuk simpanan dari masyarakat, yang kemudian menjadi sumber dana bagi

kegiatan pemberian pinjaman oleh bank. Kedua, perbankan menyediakan dana dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada masyarakat, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk keperluan bisnis atau investasi. Tujuan pokok perbankan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah untuk memastikan stabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Kekuatan dan stabilitas yang tinggi dari perbankan diperlukan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Peran penting regulasi pemerintah yang tercantum dalam Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 juga terbukti dalam upaya menangani masalah keuangan masyarakat. Melalui regulasi yang ketat, pemerintah dapat memastikan bahwa sektor perbankan beroperasi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan secara keseluruhan. Secara keseluruhan, perbankan sebagai institusi keuangan memegang peranan krusial dalam membantu menyelesaikan masalah ekonomi masyarakat dengan kegiatan pemberian pinjaman dan pengaturan yang ketat, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan umum.

Dengan kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap sektor perbankan, jumlah bank yang aktif di Indonesia terus bertambah, baik yang beroperasi di tingkat nasional maupun internasional. Karena banyaknya perbankan yang beroperasi di Indonesia, terjadi persaingan yang sangat sengit di antara mereka. Evaluasi kinerja keuangan lembaga keuangan, sebagaimana diatur dalam berbagai peraturan seperti SK Men.Keu Nomor KEP.792/MK/IV/12/1970 dan keputusan Menteri Keuangan No.280/KMK/10/1989, serta Surat Edaran Bank Indonesia No. SE.23/21/BPPP, memperhatikan beberapa aspek penting seperti modal, kualitas aset produktif, manajemen, profitabilitas, dan likuiditas.

Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap industri perbankan, masyarakat menjadi lebih cenderung untuk memilih bank dan menyimpan dana mereka di dalamnya. Akibatnya, jumlah bank yang aktif di Indonesia meningkat baik secara nasional maupun internasional. Persaingan yang ketat di antara berbagai bank yang beroperasi dapat meningkatkan kinerja keuangan dari bank-bank di Indonesia.

Kinerja keuangan lembaga keuangan di Indonesia telah mendapat penerimaan yang baik, sebagaimana diatur dan diawasi oleh pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia. Otoritas resmi di negara ini memiliki kebebasan penuh untuk merumuskan dan menjalankan tugas serta wewenang sebanding dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Bank Indonesia yang berperan bank sirkulasi di Indonesia, memiliki tujuan untuk mencapai stabilitas nilai mata uang rupiah, menjaga kestabilan sistem pembayaran, dan menjaga

stabilitas sistem keuangan dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengembangan sektor perbankan diarahkan untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan memberikan kontribusi yang optimal terhadap perekonomian nasional. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap industri perbankan, masyarakat cenderung lebih mudah memilih bank dan menyalurkan dana mereka kepada bank. Fenomena ini menyebabkan bertambahnya jumlah bank yang aktif di Indonesia, baik secara nasional maupun internasional. Dengan meningkatnya jumlah bank yang beroperasi, terjadi persaingan yang sangat sengit di antara mereka, yang pada hasilnya dapat memperkuat performa keuangan dari seluruh bank di Indonesia.

Evaluasi kinerja keuangan dalam sektor perbankan dapat terlihat melalui publikasi laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dirilis oleh bank menjadi landasan untuk menilai performa sebuah bank dengan mengerjakan analisis laporan keuangan perbankan. Salah satu cara yang digunakan dalam mengkaji sebuah laporan keuangan perbankan adalah dengan memanfaatkan teknik analisis rasio. Rasio keuangan merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi laporan suatu perusahaan, baik itu di sektor perbankan maupun di sektor non-perbankan (Harianto, 2017). Komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan bank kemudian diperiksa untuk menentukan tingkat kesehatan bank tersebut. Tingkat kesehatan perbankan menjadi faktor yang penting bagi bank untuk dijaga, karena hal ini berpengaruh pada tingkat kepercayaan nasabah terhadap layanan yang disediakan oleh bank (Setia, Clasissa, Nenti, & Zein, 2022).

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengkaji laporan keuangan perbankan mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis rasio likuiditas, yang menilai kemampuan bank dalam membayar semua kewajibannya yang akan jatuh tempo, baik kepada pihak internal maupun eksternal (Fathurrahman, 2022). Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti jenis-jenis rasio likuiditas secara umum digunakan untuk menilai tingkat kelikuiditan bank serta kebijakan yang akan diadopsi oleh perbankan sebagai respons terhadap hasil rasio tersebut.

Rasio likuiditas adalah satu dari beberapa indikator keuangan yang bermanfaat untuk mengevaluasi kapabilitas sebuah perusahaan atau bank dalam menutupi utang (kewajiban) yang akan jatuh tempo dalam waktu singkat, seperti pembayaran utang yang harus dilakukan segera. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas. Rasio likuiditas berkedudukan penting dalam mengkaji kinerja

keuangan perbankan, mengindikasikan sejauh mana bank dapat mengelola aset dan pinjaman untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Studi sebelumnya telah memanfaatkan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk memahami perkembangan bank dalam mengelola aset dan pinjaman mereka. Rasio likuiditas juga bermanfaat untuk mengevaluasi keadaan kesehatan bank, memperlihatkan seberapa baik bank dapat mengelola aset dan pinjaman mereka untuk menutupi kewajiban keuangan jangka pendek.

## **KAJIAN TEORITIS**

Berdasarkan pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bank merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat terutama dengan memberikan pinjaman atau kredit dan jasa pada lalu lintas pembayaran dan perputaran uang. Dana yang dihimpun dari masyarakat, agar masyarakat bersedia menyimpan uangnya di bank maka pihak bank memberikan balas budi berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, serta balas jasa dalam bentuk lainnya. Kemudian uang yang berhasil dihimpun oleh bank, akan dipinjamkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kasmir, 2015).

Menurut (Harahap & Safitri, 2015) pengertian laporan keuangan sebagai representasi dari kondisi keuangan dan kinerja bisnis sebuah perusahaan pada titik waktu atau periode tertentu.

Menurut (Jumingan, 2006) kinerja keuangan adalah refleksi dari situasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, termasuk penghimpunan dan penyaluran dana, yang umumnya dinilai melalui indikator modal yang cukup, likuiditas, dan profitabilitas.

Rasio keuangan menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2017) ialah perbandingan antara data yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan pembagian antara satu angka dengan angka lainnya. Ia juga berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menerapkan metode tinjauan pustaka, di mana data kualitatif digunakan sebagai landasan. Informasi yang diperoleh dari tinjauan pustaka dijadikan referensi untuk menilai rasio likuiditas di sektor perbankan. Sumber data yang digunakan adalah sekunder

dan berasal dari jurnal-jurnal yang relevan dengan analisis kinerja keuangan perbankan melalui perhitungan rasio likuiditas.

*Literature review* merupakan tahap vital dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan informasi yang relevan dari berbagai sumber data sekunder. Dalam konteks penelitian ini, data kualitatif yang diperoleh dari tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan untuk menilai rasio likuiditas di sektor perbankan. Rasio likuiditas adalah sebuah parameter yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan, yang mengukur relasi antara aset cair dan kewajiban perbankan.

Studi ini memanfaatkan sumber data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perbankan melalui perhitungan rasio likuiditas. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan menghimpun informasi yang relevan dan berkualitas tinggi guna menilai rasio likuiditas di dalam sektor perbankan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang berarti data tersebut telah diterbitkan oleh pihak lain sebelum digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data kualitatif yang didapat dari tinjauan pustaka digunakan sebagai landasan untuk menilai rasio likuiditas di sektor perbankan. Langkah ini diambil untuk menghimpun informasi yang relevan dan berkualitas tinggi guna mengevaluasi kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini mengadopsi metode tinjauan pustaka sebagai sarana untuk menilai rasio likuiditas di perbankan, yang akan menjadi fondasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Dalam penelitian ini, langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah dan menetapkan tujuan serta hasil yang ingin dicapai, yakni mengevaluasi penggunaan rasio likuiditas. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk tinjauan literatur, untuk mencari teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis informasi tersebut untuk menjawab pertanyaan khusus, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil penelitian.

Penjelasan mengenai dua pertanyaan penelitian/*research question* (RQ) yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu :

RQ 1 : Jenis rasio likuiditas apa yang diterapkan pada penelitian sebelumnya untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan ?

RQ 2 : Kebijakan apa yang disarankan pada Perbankan berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas?

Pencarian literatur dilakukan dengan memfokuskan pada judul “Analisis Rasio Likuiditas Perbankan”. Dalam memilih literatur yang relevan dengan penelitian mengenai

analisis rasio likuiditas, digunakan 10 artikel dari hasil pencarian literatur. Yang mana terdiri atas bank daerah, bank perkreditan rakyat, bank nasional, bank syariah, dan bank swasta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil telaah dari beberapa penelitian terdahulu tentang kinerja keuangan perbankan dapat disajikan sebagai referensi dalam melakukan *literatur review* pada tabel:

Kode Jurnal	Penulis	Tahun	Judul	Jenis Rasio Likuiditas	Hasil
P1	Titan Nisrina Ramadhanty, Musriha, Indah Noviandri	2021	Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	<i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , dan <i>Cash Ratio</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil telaah diketahui bahwa kondisi keuangan perbankan dalam kondisi yang likuid (baik).</li> <li>2. Dikarenakan hasil rasio likuiditas yang likuid, maka perbankan dinilai tidak akan mendapati kesulitan membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya kepada nasabah dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.</li> </ol>
P2	Maikel Ch. Ottay, Stanly W. Alexander	2015	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado	<i>Cash Ratio</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> dan <i>Loan to Asset Ratio (LAR)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio likuiditas berada pada batas aman, dimana perbankan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya kepada nasabah dengan lancar.</li> <li>2. Keakuratan rasio likuiditas yang termuat dalam laporan neraca dan laba rugi harus diperhatikan lebih detail lagi oleh bank.</li> </ol>
P3	Cut Putri Ajmadayana, Zirma Akmalia, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan	2022	Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020	<i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan Rasio Aset Lancar Terhadap Total Aset	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil telaah diketahui kondisi keuangan pada Bank Muamalat tahun 2019-2020 mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.</li> </ol>
P4	Ireine Wulan Pangemanan, Herman Karamoy, dan Meily Kalalo	2017	Analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado	<i>Quick Ratio</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan rasio likuiditas, kinerja keuangan terpantau likuid.</li> <li>2. Untuk rasio yang sempat mengalami penurunan diharapkan dapat segera dievaluasi pada tahun-tahun selanjutnya.</li> </ol>
P5	Lia Dahlia Iryani, Herlina	2015	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mendukung Pembiayaan pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	<i>Quick Ratio</i> , <i>Investing Policy Ratio (IPR)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Loan to Assets Ratio (LAR)</i> , dan <i>Cash Ratio</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio likuiditas Bank Danamon mengalami peningkatan setiap tahunnya namun masih berada di batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.</li> </ol>

P6	Imam Setia Permana, Rossherleen Clarisa Halim, Silvia Nenti, Riza Nurrikinita Zein	2022	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk.	<i>Quick Ratio, Banking Ratio, Asset to Loan, dan Loan to Deposit Ratio</i>	1. Rasio likuiditas BNI selama 2018-2020 bisa dikatakan likuid dan cukup baik, namun untuk <i>Quick Ratio</i> selama periode tersebut selalu mengalami penurunan walaupun masih dapat dibidang sehat karena masih bisa membayar utang jangka pendeknya.
P7	Itsnaini Chusnul Khotimah	2021	Analisis Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> Bagi Rasio Likuiditas Bank Bukopin Syariah	Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas	1. Walaupun terjadi <i>Covid-19</i> namun hal tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio likuiditas. Bank tetap dapat membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa menjual persediaan yang ada.
P8	Nur Masita, Hariatih, Dara Ayu Nianty	2023	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<i>Cash Ratio, Quick Ratio, dan Banking Ratio</i>	1. <i>Cash Ratio dan Banking Ratio</i> berada dalam keadaan yang sehat, namun pada <i>Quick Ratio</i> dalam keadaan yang kurang sehat dikarenakan lemahnya perekonomian imbas dari <i>Covid-19</i> , namun bank masih dapat membayar kewajiban jangka pendeknya kepada nasabah. 2. PT Bank Rakyat Indonesia harus bisa mengamati <i>cash asset</i> dan <i>total deposit</i> yang dimilikinya, jangan sampai <i>cash asset</i> lebih kecil daripada <i>total deposit</i> karena dapat menjadi pengaruh dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.
P9	Centain Sihombing, Elfina Okto Posmaida Damanik, Eva Sriwiyanti	2019	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Pematangsiantar	Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas	1. Secara keseluruhan semua rasio likuiditas dalam keadaan likuid. Hal ini berarti PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar dalam keadaan yang sehat dan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.
P10	Agus Sunaryo	2019	Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada PT. Bank Mega Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	<i>Quick Ratio, Banking Ratio, dan Loans to Deposit Ratio (LDR)</i>	1. Berdasarkan hasil rasio likuiditas dapat diketahui bahwa bank Mega dapat membayar kewajiban jangka pendeknya kepada nasabah meskipun rasionya mengalami fluktuasi dan penurunan setiap tahunnya.

Tabel diatas menjawab mengenai RQ1 terkait jenis rasio likuiditas yang digunakan pada pengukuran tingkat likuiditas keuangan perbankan. Dari P1 hingga P10 diketahui bahwa jenis rasio likuiditas yang sering digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas perbankan

yaitu *quick ratio* dan *cash ratio*. *Quick ratio* digunakan dalam 9 dari 10 jurnal yang ada, sedangkan *cash ratio* digunakan dalam 7 dari 10 penelitian yang ada.

Tabel 1 juga menjawab mengenai RQ2 terkait dengan kebijakan yang disarankan pada Perbankan berdasar hasil perhitungan rasio likuiditas. Saran yang dapat diberikan adalah bank harus dapat memperhatikan dan mengevaluasi asetnya agar tidak mengalami penurunan tingkat likuiditas serta ilikuid agar dapat tetap membayar kewajiban jangka pendeknya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa umumnya jenis rasio likuiditas yang paling sering digunakan untuk menilai tingkat likuiditas bank adalah *quick ratio* dan *cash ratio*. Disarankan untuk penelitian mendatang untuk mempertimbangkan penggunaan beragam jenis rasio likuiditas.

## DAFTAR REFERENSI

- Ajmadayana, C. P., Akmalia, Z., & Hasibuan, A. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek, Volume 11 No.3*, 179-185.
- Fathurrahman. (2022, March). Banking Performance Analysis Based On Liquidity Ratio. *Nusantara Hasana Journal, Vol.1 No.10*, 141-145.
- Harahap, & Safitri, S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 41-48.
- Iryani, L. D., & Herlina. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mendukung Pembiayaan pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volume 1 No. 2*, 32-40.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagfrindo Persada.
- Khotimah, I. C. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Rasio Likuiditas Bank Bukopin Syariah. *Jurnal LARIBA Jurnaal Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 02*, 28-41.
- Masita, N., Hariatih, & Nianty, D. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1 No. 2*, 203-214.

- Nurul, Suharti, T., & Nuhayati, I. (2020, Mei). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.3 No.2*, 146-159.
- Ottay, M. C., & Alexander, S. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA, Volume 3 No.1*, 923-932.
- Pangemanan, I. W., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Volume 12 No. 2*, 25-34.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mendukung Pembiayaan pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan, Volume 3 No.3*, 132-139.
- Ramadhanty, T. N., Musriha, & Noviandri, I. (2021). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 1 Nomor 3*, 183-188.
- Setia, I., Clasissa, R., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.3 No.3*, 132-139.
- Sihombing, C., Damanik, E. O., & Sriwiyanti, E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Pematangsiantar. *Jurnal of Accounting USI, Volume 1 No. 1*, 12-22